

Implementasi Kebijakan Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan Masyarakat Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel

David Laiyan¹⁾, Marcolinus Oka²⁾

1&2 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Musamus, Merauke - Indonesia

email: davidlaiyan@unmus.ac.id¹

(Diterima Januari 2023; Disetujui Februari 2023; Dipublikasikan Maret 2023)

Abstrak

Penanggulangan pandemi Covid 19 telah menyebabkan perubahan pola hidup dan kesehatan dalam masyarakat yang telah memicu bergesernya cara pandang pemerintah dalam mengatur proses kehidupan masyarakat sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan pemerintah tentang disiplin protokol kesehatan masyarakat di Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pemerintah tentang penegakan disiplin protokol kesehatan masyarakat di Kampung Sokanggo Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel telah berjalan namun belum maksimal karena masih ada masyarakat yang kurang kesadarannya untuk mematuhi aturan pemerintah yaitu dengan tidak memakai masker, tidak mencuci tangan dan tidak menjaga jarak. Terlihat dari beberapa indikator yaitu pada indikator komunikasi pemerintah telah menginformasikan pentingnya protokol kesehatan dan sosialisasi tentang mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, memberikan bantuan masker dan sosialisasi kepada masyarakat tentang kesehatan keluarga dan telah lakukan sosialisasi dengan menyebarkan pamflet tentang mencegah penyebaran Virus Corona. Terlihat juga pada indikator sikap pelaksana telah diberikan himbauan agar masyarakat menjaga kesehatan dengan mengikuti disiplin protokol kesehatan dan pola hidup yang sehat. Pada struktur birokrasi pemerintah Kampung Sokanggo telah mengikuti instruksi dengan membentuk Tim Relawan Covid-19 untuk melayani masyarakat sesuai dengan tugasnya.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan; Protokol Kesehatan Covid-19.

Abstract

The handling of the Covid 19 pandemic has led to changes in lifestyle and health in society which has triggered a shift in the government's perspective in regulating the process of people's lives in accordance with ongoing conditions. This research was conducted with the aim of knowing the implementation of government policies regarding the discipline of public health protocols in the Mandobo District, Boven Digoel Regency using a qualitative descriptive method approach. The results of this study indicate that the implementation of government policies regarding discipline enforcement of public health protocols in Sokanggo Village, Mandobo District, Boven Digoel Regency has been running but has not been optimal because there are still people who lack awareness to comply with government regulations, namely by not wearing masks, not washing their hands and not maintaining distance. It can be seen from several indicators, namely on the communication indicator that the government has informed the importance of health protocols and outreach about complying with health protocols by wearing masks, washing hands and keeping a safe distance, providing mask assistance and outreach to the public about family health and has carried out outreach by distributing pamphlets about preventing the spread Corona Virus. It can also be seen from the attitude indicator that implementers have been given an appeal so that the community maintains health by following the discipline of health protocols and a healthy lifestyle. In the bureaucratic structure, the Sokanggo Village government has followed instructions by forming a Covid-19 Volunteer Team to serve the community according to their duties.

Keywords: Policy Implementation; Covid-19 Health Protocol.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini sudah menetapkan status darurat bencana nasional terkait dengan kejadian pandemi Virus Covid-19. Untuk mengatasi penyebaran Virus, pemerintah membuat kebijakan patuh protokol kesehatan yang menghimbau untuk sesering mungkin mencuci tangan pakai sabun 6 langkah, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan yang bersifat massal dan menggunakan masker saat keluar rumah, aktifitas bekerja, belajar dan beribadah pun juga dilaksanakan dirumah masing-masing (Ihsanuddin, 2020). Beberapa tulisan mengatakan golongan usia yang rentan terhadap Virus Covid-19 ini adalah individu dengan usia lanjut (IASC MHPSS Reference Group, 2020; Kementerian Kesehatan dan Kementerian Sosial RI, 2020), namun tidak berarti remaja kebal terhadap infeksi ini. Remaja harus memiliki pengetahuan dan sikap yang positif terhadap protokol kesehatan guna mencegah dari terpapar Virus. Teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini sudah sangat familiar dan umum digunakan oleh golongan usia remaja, sehingga remaja sangat mudah mengakses dan mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang Virus Covid-19, pengetahuan dan sikap waspada terhadap ancaman yang terjadi disekitar menjadi hal yang perlu dimiliki remaja dalam rangka melindungi diri dan melakukan upaya pencegahan pada diri sendiri dan orang lain (BNPB, 2018).

Saat ini sudah banyak jenis himbuan patuh terhadap protokol kesehatan seperti rajin mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker saat keluar rumah serta menerapkan *physical distancing* yang disampaikan melalui iklan, acara di televisi, poster-poster, baliho dan sosial media yang saat ini sangat mudah diakses oleh remaja, namun kenyataannya, banyak remaja yang belum menerapkan kebiasaan patuh protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak remaja yang di dalam keadaan pandemi Virus Covid-19 seperti saat sekarang ini yang kegiatan sekolah dan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau dari rumah masing-masing malah memanfaatkan hal tersebut untuk berekreasi, berlibur, berbelanja ke mall, nonton ke bioskop dan jalan-jalan ke luar kota tanpa menerapkan protokol kesehatan (Malik & Muhammad, 2020). Berdasarkan hasil observasi bahwa ketidakseriusan dalam penegakan disiplin protokol kesehatan Covid-19 ini, yaitu pemerintah daerah Kabupaten Boven Digoel tidak serius dalam mengambil kebijakan. Penulis melihat bahwa Tim Satgas Covid-19 tidak tegas dalam melakukan pemeriksaan khususnya terhadap transportasi lalu lintas kendaraan roda dua dan roda empat yang keluar masuk tanpa membawa surat rapites atau surat izin lainnya. Ketika ada masyarakat atau pejabat pemerintah daerah yang terpapar Covid-19 di rumah sakit, pada saat itu baru mereka sadar dan mulai mengikuti atau mematuhi protokol kesehatan. Tetapi kalau tidak ada orang yang terpapar Covid-19, mereka tidak mematuhi protokol kesehatan dan mereka menganggap bahwa Covid-19 ini sudah menghilang atau sudah tidak ada lagi. Patuh terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencana wabah Virus Covid-19 yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif (Mardiatno, 2018). Pengetahuan tentang ancaman yang dihadapi dan berada di sekitar lingkungan nya, mengetahui cara melindungi diri dan melakukan upaya perlindungan diri dan orang lain serta faktor dukungan dari orang terdekat merupakan hal yang sangat di perlukan dalam penerapan patuh protokol kesehatan. Hal ini

disebabkan karena prespektif dalam masyarakat awam berbeda-beda, mereka menganggap Covid-19 ini penyakit umum yang biasa diderita seperti flu batuk, panas demam, dan lain-lain. Jadi perlu adanya perhatian yang serius dari pemerintah dalam hal ini badan kantor atau dinas terkait agar memberikan penyuluhan atau pemahaman langsung ke masyarakat secara terus menerus, hal ini perlu dilaksanakan agar dapat membangun pemahaman yang baik ditengah masyarakat. Adapun langkah-langkah yang diambil untuk pencegahan penyebaran Virus covid-19 yaitu (1) menggunakan masker (2) mencuci tangan dan (3) menjaga jarak. Patuh terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencana wabah *Virus Covid-19* yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif (Mardiatno, 2018). Pengetahuan tentang ancaman yang dihadapi dan berada di sekitar lingkungan nya, mengetahui cara melindungi diri dan melakukan upaya perlindungan diri dan orang lain serta faktor dukungan dari orang terdekat merupakan hal yang sangat di perlukan dalam penerapan patuh protokol kesehatan. (BNPB, 2018)

METODE

Dalam penelitian ini digunakan jenis atau metode penelitian kualitatif Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono 2008). Jenis penelitian kualitatif dapat bertujuan untuk menggali fakta yang ingin diketahui dan dideskripsikan apa adanya, tanpa manipulasi. Dengan meneliti serta mewujudkan data deskriptif yang berupa kata tertulis dan langsung secara lisan dari setiap orang dan perilakunya dapat dipelajari. Selanjutnya penelitian ini mendeskripsikan data yang telah diterima, meskipun data yang diperoleh dari penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Disiplin Protokol Kesehatan Masyarakat Di Kampung Sokanggo Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel. Dengan adanya pemilihan rancangan deskriptif kualitatif, penulis dapat melakukan pendekatan terhadap objek penelitian dengan menggali berbagai informasi sesuai dengan persepsi penulis dan informan dapat berkembang sesuai dengan interaksi yang terjadi dengan melalui wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan Masyarakat Di Kampung Sokanggo Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel yang sudah diterapkan dan berjalan baik sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur yaitu Surat Edaran Nomor: 440/1877/SET Tentang Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan Masyarakat Di Provinsi Papua sampai dengan ke tingkat Pemerintah Daerah yaitu Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Relaksasi Kontekstual kemudian di lanjutkan sampai ke tingkat Pemerintahan Kampung yang berifat Instruksi Bupati Boven Digoel Nomor 130/760/2020 Tentang Pencegahan, Pengendalian Penanggulangan Penyakit Corona Virus (covid-19). Berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan diatas, dapat diuraikan sesuai dengan Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan Masyarakat Di Kampung Sokanggo Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel:

tertentu jalur masuk keluar orang, mereka mengadakan pemeriksaan yaitu periksa suhu badan setiap orang yang masuk atau keluar Kabupaten, Distrik, dan Kampung. Kemudian petugas kesehatan tim Covid-19 memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai tupoksinya yaitu dengan memberikan vaksinasi, tes atigen, rapites. Dinas kesehatan Kabupaten Boven Digoel memberikan informasi lewat RRI tentang Covid-19 yang sedang berzona merah di Kabupaten Boven Digoel masyarakat menjaga kesehatan, tidak boleh keluar rumah jika tidak ada kepentingan melakukan aktivitasnya di rumah saja.

Sumber daya yang tidak memadai (jumlah dan kemampuan) berakibat tidak dapat di laksanakan program secara sempurna karena mereka tidak bisa melakukan pengawasan dengan baik. Jika jumlah staf pelaksana kebijakan terbatas maka hal yang harus di lakukan meningkatkan skill/kemampuan para pelaksana untuk melakukan program. Untuk itu perlu adanya manajemen SDM yang baik agar dapat meningkatkan kinerja program. Implementasi kebijakan membutuhkan kepatuhan organisasi dan individu terhadap peraturan pemerintah yang ada. Sumber daya lain yang juga penting adalah kewenangan untuk menentukan bagaimana program dilakukan, kewenangan untuk membelanjakan/mengatur keuangan, baik penyediaan uang, pengadaan staf, maupun pengadaan supervisor. Fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan kebijakan/program yang harus terpenuhi seperti kantor, peralatan, serta dana yang mencukupi. Tanpa fasilitas mustahil program dapat berjalan.

c. Sikap Pelaksana/Disposisi

Pelaksana kebijakan tentang Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan Masyarakat Di Kampung Sokanggo Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel ini sangat penting di lakukan karena untuk mengurangi pertumbuhan lajunya penularan Corana Virus Disease 2019 (Covid-19), khususnya di Kampung Sokanggo pada bulan april tahun 2020 pemerintah Kampung telah memberikan bantuan kepada sekolah-sekolah mulai dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA/SMK berupa alat-alat protokol kesehatan. Masyarakat di Boven Digoel ini sudah mengerti tentang aturan terkait dengan protokol kesehatan memang ada beberapa warga yang terjangkit Virus Corona namun sudah mendapat penanganan dari petugas kesehatan.

Pemerintahan Kampung Sokanggo menjalankan tugas sesuai dengan peraturan dari Bupati terkait penegakan disiplin protokol kesehatan. Pada akhir tahun 2019 dalam masa pandemi pemerintah Kampung Sokanggo mengambil langkah-langkah membuat kalkulasi tentang penegakan disiplin protokol kesehatan dan sudah di terapkan namun ada terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dan aparat di Kampung Sokanggo yang terlebih khususnya masyarakat orang asli Papua rata-rata tidak mengikuti protokol kesehatan, ada beberapa warga masyarkat yang mengikuti protokol kesehatan. Dinas kesehatan Kabupaten Boven Digoel memberikan pelayanan serta himbauan agar masyarakat menjaga kesehatan masing-masing, dengan mengikuti anjuran pemerintah tentang penegakan disiplin protokol kesehatan dan juga mengatur pola hidup yang sehat. Disposisi/sikap dari pelaksana kebijakan adalah faktor yang penting dalam pendekatan mengenai pelaksanaan atau kebijakan publik. Jika pelaksana suatu kebijakan ingin efektif, maka para pelaksana kebijakan tidak hanya harus mengetahui apa yang akan di lakukan tetapi juga harus

- Erwin, N, P. 2016. *Implementasi Kebijakan Pengalihan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Menjadi Pendapatan Asli Kabupaten Merauke*, Universitas Musamus Merauke.
- George C. Edwards III. “*Implementing Public Policy*”, 1980.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Ihsanuddin. (2020). *Jokowi: Kerja dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di Rumah Perlu Digencarkan* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “*Jokowi: Kerja dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di Rumah Perlu Digencarkan*”.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019(COVID-19).
- Laporan Harian Corona Virus Kabupaten Boven Digoel*.
- Malik, D., & Muhammad, A. r. (2020). *Anies Tutup Lokasi Wisata di Jakarta, Wisatawan Pindah ke Puncak Bogor*.
- Mardiatno, D. (2018). *Kesiapsiagaan (Preparedness) Dan Tanggap Darurat Bencana. Pusat Studi Bencana (PSBA)-UGM*.
- Mustari, Nuryanti, 2013. *Implementasi Kebijakan Publik*, Makassar Membumi Publishing.
- Nawi, Rusdin, 2018. *Reinventing Government dalam Model Analisis Kebijakan Pelayanan Birokrasi di Indonesia*. Jurnal Universitas SatriaMakassar.
- Nugroho, Riant, 2016. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Schnider, Goggin, and Ingram, Malcolm L, 2017. *Implementation Theory and Practice, Toward a Third Generation*. USA: Scott, Foresman and Company
- Purwanto, Erwan, Agus Sulistyastuti, Dyah Ratih, 2015. *Implementasi Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gava Media.
- Suratman, 2017. *Generasi Implementasi Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: capiya publishing
- Sugiyono, P.D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P.D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P.D. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P.D. (2016b). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Surat Edaran Gubernur Papua Nomor 440/1877/SET Tahun 2021 Tentang Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan Masyarakat (PDPKM) Di Provinsi Papua
- Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional. (2020). Kasus Positif COVID-19 Capai 17.025, Pasien Sembuh 3.911, Meninggal 1.089 Orang. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-1.*